

A Systematic Literature Review: Efektivitas Audit Kas dan Setara Kas dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan

Miftahul Jannah¹, Muthia², Windi Elizha Putri³, Erni Arniah^{4*}, Nur Afifah⁵

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: erni456crb@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effectiveness of cash and cash equivalent audits in improving the quality of financial reports through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review process was conducted using the PRISMA flow, which includes identification, screening, feasibility assessment, and synthesis. Of the 60 articles identified in the 2020-2025 period, 26 articles met the inclusion criteria after a selection process based on duplication, relevance, and full-text accessibility. The analysis results indicate that cash and cash equivalent audits play a crucial role in strengthening the quality of financial reporting in various types of entities, including companies, non-profit organizations, village-owned enterprises (BUMDes), public-owned enterprises (BLUD), and financial institutions. Five key findings were consistent: increased cash balance accuracy, reduced risk of fraud and material misstatement, strengthened internal control, increased transparency and stakeholder trust, and improved overall financial report performance. Substantive audit procedures such as physical cash examinations, bank reconciliations, document verification, and verification proved effective in meeting audit assertions. Based on Agency Theory, effective cash audits can reduce information asymmetry, limit opportunistic management behavior, and strengthen accountability. This research provides theoretical contributions to the audit literature as well as practical applications for auditors, organizations, and regulators in strengthening internal control systems and conducting audit practices in the digital era.*

Keywords: *Agency Theory; Audit of Cash; Cash Equivalents; Financial Reporting Quality; Systematic Literature Review.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas audit kas dan setara kas dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Proses peninjauan dilakukan menggunakan alur PRISMA yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis. Dari 60 artikel yang teridentifikasi pada periode 2020-2025, sebanyak 26 artikel memenuhi kriteria inklusi setelah proses seleksi berdasarkan duplikasi, relevansi, dan aksesibilitas *full text*. Hasil analisis menunjukkan bahwa audit kas dan setara kas memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kualitas pelaporan keuangan pada berbagai jenis entitas, termasuk perusahaan, organisasi nirlaba, BUMDes, BLUD, dan lembaga keuangan. Terdapat lima temuan utama yang konsisten, yaitu peningkatan akurasi saldo kas, penurunan risiko fraud dan salah saji material, penguatan pengendalian internal, peningkatan transparansi dan kepercayaan stakeholder, serta peningkatan keandalan keseluruhan laporan keuangan. Prosedur audit substantif seperti pemeriksaan fisik kas, rekonsiliasi bank, verifikasi dokumen, dan konfirmasi terbukti efektif dalam memenuhi asersi audit. Berdasarkan *Agency Theory*, audit kas yang efektif mampu mengurangi asimetri informasi, membatasi perilaku oportunistik manajemen, dan memperkuat akuntabilitas. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi literatur audit serta implikasi praktis bagi auditor, organisasi, dan regulator dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan praktik audit di era digital.

Kata Kunci: Audit Kas; Kualitas Pelaporan Keuangan; Setara Kas; Teori Keagenan; Tinjauan Literatur Sistematis.

1. PENDAHULUAN

Kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap sebuah perusahaan sangat bergantung pada kualitas laporan keuangannya (Kagiri, 2023). Di dalam laporan keuangan, kas dan setara kas menjadi komponen krusial yang memerlukan perhatian khusus karena karakteristiknya yang sangat likuid, mudah dipindahtangankan, dan rentan terhadap penyalahgunaan (Meiliana & Fitriani, 2025; Puspita & Budiwitjaksono, 2024). Audit kas dan setara kas memainkan peran vital sebagai mekanisme *assurance* yang memastikan bahwa

informasi kas yang disajikan dalam laporan keuangan telah dicatat secara akurat, lengkap, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Bondarenko, 2025; Leksono & Widoretno, 2025). Di era digitalisasi keuangan yang ditandai dengan kompleksitas transaksi elektronik dan instrumen kas digital, efektivitas audit kas menjadi semakin penting untuk memastikan integritas dan reliabilitas laporan keuangan (Agustina & Wiratno, 2025; Hassan et al., 2023). Fenomena ini semakin relevan mengingat meningkatnya kasus fraud dan misstatement material yang melibatkan akun kas, yang dapat mengakibatkan kerugian signifikan bagi organisasi dan mengurangi kredibilitas laporan keuangan di mata investor, kreditor, dan regulator (Saenggo & Muslimin, 2023).

Meskipun audit kas telah banyak diteliti di tingkat internasional, masih ada celah penelitian penting, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki lingkungan bisnis dan regulasi berbeda (Hasibuan et al., 2025). Penelitian (Sangkala, 2022) pada Kantor Akuntan Publik di Makassar menunjukkan prosedur audit telah sesuai dengan teori, namun tantangan implementasi tetap terjadi di lapangan. Data empiris Survei Fraud Indonesia 2019 oleh ACFE menemukan kasus fraud menyebar di sektor pemerintah, BUMN, perusahaan swasta, dan organisasi nirlaba, dengan kas sebagai aset paling mudah diselewengkan (Saenggo & Muslimin, 2023).

Aspek pengendalian internal dan prosedur audit substantif menjadi faktor kritis yang mempengaruhi efektivitas audit kas dan kualitas laporan keuangan. Penelitian Rat (2024) pada PT Kawasan Industri Medan menunjukkan pengendalian internal yang efektif atas kas dapat mencegah fraud dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana. Namun, studi Puspita & Budiwitjaksono (2024) pada Rumah Sakit XYZ menemukan kelemahan pengendalian internal seperti penundaan penyetoran kas yang meningkatkan risiko fraud. Penelitian Fitriandani & Sari (2025) mengungkapkan kesenjangan antara teori audit yang sistematis dengan kondisi nyata lapangan, sehingga auditor perlu menyesuaikan prosedur dengan kondisi klien menggunakan penilaian profesional dan ketajaman analisis.

Penelitian Meiliana & Fitriani (2025) menunjukkan prosedur audit substantif yang sesuai Standar Audit Indonesia mendukung ketercapaian asersi audit seperti keberadaan, kelengkapan, hak dan kewajiban, akurasi, *cut-off*, dan klasifikasi. Leksono & Widoretno (2025) dalam evaluasi Standar Audit 500 pada prosedur audit kas di BLUD menemukan bahwa verifikasi saldo, pemeriksaan fisik, konfirmasi eksternal, dan evaluasi transaksi menghasilkan bukti audit cukup dan andal. Hisyam et al. (2025) mengidentifikasi empat dimensi kualitas bukti audit relevansi, keandalan, ketepatan waktu, dan kecukupan berperan signifikan dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata *stakeholder*.

Penelitian ini menggunakan *Agency Theory* yang dikembangkan Jensen dan Meckling (1976) sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis efektivitas audit kas dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen), di mana terdapat potensi konflik kepentingan akibat asimetri informasi yang dapat mendorong pelaporan kas tidak akurat (Jensen & Meckling, 1976; Kagiri, 2023). Audit kas berperan sebagai mekanisme monitoring independen untuk mengurangi asimetri informasi, menekan perilaku oportunistik manajemen, dan mengurangi biaya agensi (Hisyam et al., 2025; Kagiri, 2023).

Berdasarkan kesenjangan literatur dan kerangka *Agency Theory*, penelitian ini bertujuan melakukan *systematic literature review* komprehensif untuk menganalisis efektivitas audit kas dan setara kas dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi dan mensintesis metodologi audit kas yang telah diterapkan dalam berbagai konteks organisasi dan menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan (Bondarenko, 2025; Leksono & Widoretno, 2025b; Sangkala, 2022); (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit kas dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan, meliputi kualitas pengendalian internal, kompetensi auditor, dan dimensi kualitas audit (Hassan et al., 2023; Hisyam et al., 2025; Rat, 2024); (3) mengidentifikasi tantangan implementasi audit kas di era digitalisasi dan merumuskan best practices yang dapat meningkatkan efektivitas audit dalam konteks kompleksitas transaksi modern (Fitriandani & Sari, 2025; Ramdhani et al., 2024).

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis melalui pengembangan kerangka konseptual yang mengintegrasikan *Agency Theory* dengan praktik audit kas untuk memahami mekanisme bagaimana audit kas mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Hashim, 2025; Hisyam et al., 2025; Kagiri, 2023). Kontribusi praktis diwujudkan melalui penyediaan panduan komprehensif bagi praktisi audit mengenai prosedur audit kas yang efektif dalam mengidentifikasi risiko material dan fraud, serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal atas kas terutama dalam menghadapi tantangan digitalisasi (Bondarenko, 2025; Fitriandani & Sari, 2025; Meiliana & Fitriani, 2025). Kontribusi kebijakan diwujudkan melalui penyediaan *evidence-based recommendations* bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam memperbaiki standar audit yang spesifik untuk kas dan meningkatkan governance pelaporan keuangan khususnya di sektor keuangan, organisasi nirlaba, dan koperasi simpan pinjam (Hassan et al., 2023; Kagiri, 2023; Saenggo & Muslimin, 2023).

2. KERANGKA TEORITIS

Agency Theory

Teori agensi yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 menjelaskan bahwa adanya hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, di mana manajer sebagai pengelola perusahaan memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik sehingga menimbulkan potensi *agency problems* berupa asimetri informasi, *adverse selection*, dan *moral hazard*. Dalam konteks ini, auditor independen berperan sebagai pihak ketiga yang netral untuk memverifikasi laporan keuangan dan memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan manajemen bebas dari salah saji material, sehingga dapat menekan perilaku oportunistik agen dan memperkuat akuntabilitas perusahaan (Fisdiana & Wilasittha, 2025).

Audit kas dan setara kas

Audit kas dan setara kas penting untuk memastikan bahwa informasi terkait kas disajikan secara akurat dan dapat diandalkan, sehingga kualitas laporan keuangan benar-benar terjaga. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto (2018) yang menegaskan bahwa kas dan setara kas adalah pos yang sangat krusial dalam laporan keuangan karena menunjukkan tingkat likuiditas, fleksibilitas keuangan, serta kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebagai aset yang paling likuid, akun ini juga memiliki risiko tinggi terhadap kekeliruan pencatatan maupun tindakan manipulatif, sehingga memerlukan pengawasan dan prosedur audit yang lebih cermat (Meiliana & Fitriani, 2025).

Menurut IAPI (2021) dalam Fitriandani & Sari (2025), audit kas dan setara kas harus dilaksanakan dengan prosedur ketat dan sistematis guna memastikan kebenaran, kepemilikan sah, dan penilaian yang tepat atas saldo yang dilaporkan. Namun, terdapat tantangan nyata berupa kesenjangan antara teori audit yang sistematis dan kondisi praktis di lapangan, sehingga auditor perlu menggunakan penilaian profesional serta ketajaman analitis untuk mencapai tujuan audit secara optimal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menilai seberapa efektif audit kas dan instrumen setara kas dalam memperkuat kualitas laporan keuangan. Pendekatan SLR dipilih karena dapat menawarkan pemahaman yang mendalam dan terorganisir mengenai hasil-hasil empiris dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya. Proses review dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu identifikasi, seleksi, evaluasi kualitas, dan sintesis data.

Proses analisis data pada penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur sesuai alur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pencarian awal menghasilkan 60 artikel terkait audit kas, audit setara kas, dan kualitas laporan keuangan. Setelah menghapus duplikasi, artikel yang tidak terbaca, serta publikasi yang tidak memenuhi kriteria tahun dan kualitas jurnal, tersisa 40 artikel untuk dianalisis lebih lanjut.

Kemudian pada tahap screening, peneliti menilai judul dan abstrak untuk menyesuaikan dengan fokus penelitian. Sebanyak 6 artikel dieliminasi karena tidak relevan, dan 8 artikel tidak dapat diakses secara penuh. Dengan demikian, 26 artikel dianalisis lebih lanjut pada tahap kelayakan. Seluruh artikel tersebut memenuhi kriteria sehingga dimasukkan ke tahap sintesis. Proses analisis dilakukan secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema dan pola temuan yang muncul dari 26 artikel tersebut. Langkah ini memungkinkan peneliti menyimpulkan bagaimana audit kas dan setara kas berperan dalam meningkatkan keandalan dan kualitas laporan keuangan melalui pengendalian internal yang lebih efektif.

4. HASIL

Hasil analisis terhadap 26 artikel yang meneliti terkait audit kas dan setara kas menunjukkan bahwa audit kas dan setara kas memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu entitas. Temuan ini konsisten pada berbagai sektor mulai dari perusahaan dagang, organisasi nirlaba, BUMDes, BLUD, hingga perbankan yang dalam pengelolaan kasnya memiliki karakteristik risiko yang relatif tinggi karena sifat kas yang sangat likuid dan rentan terhadap penyelewengan. Secara umum, lima temuan utama muncul secara kuat, yakni peningkatan akurasi saldo kas, pencegahan fraud dan salah saji material, penguatan pengendalian internal, peningkatan transparansi serta kepercayaan stakeholder, dan peningkatan keandalan laporan keuangan secara keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Efek yang Timbul atas Audit Kas dan Setara Kas.

Penulis	Efek Audit Kas dan Setara Kas
Fitriandani & Sari (2025), Leksono & Widoretno (2025), Meiliana & Fitriani (2025), Mursidi et al. (2024), Priardhina & Munari (2024), Ramdhani et al. (2024), Retnaningrum & Trisnaningsih (2024), Sangkala (2022), Sinulingga et al. (2020), Syifaunnaja & Nilasari (2025), Yuliani & Muna (2025)	Meningkatkan akurasi dan kelengkapan saldo kas
Bondarenko (2025), Fisdiana & Wilasittha (2025), Hassan et al. (2023), Kagiri (2023), Mursidi et al.	Mengurangi risiko fraud dan salah saji material

(2024), Saenggo & Muslimin (2023), Zahrani & Yuhertiana (2025), Zakirova et al. (2021)	
Azizah & Suryatimur (2025), Fisdiana & Wilasittha (2025), Mursidi et al. (2024), Rat (2024), Retnaningrum & Trisnarningsih (2024), Yuliani & Muna (2025), Zakirova et al. (2021)	Memperkuat pengendalian internal
Ayuningtias & Suryaningrum (2024), Biehl et al. (2024), Bondarenko (2025), Hashim (2025), Hassan et al. (2023), Meiliana & Fitriani (2025), Sangkala (2022), Sinulingga et al. (2020), Syifaunnaja & Nilasari (2025)	Meningkatkan transparansi dan kepercayaan stakeholder
Ayuningtias & Suryaningrum (2024), Bondarenko (2025), Hashim (2025), Leksono & Widoretno (2025), Priardhina & Munari (2024), Saenggo & Muslimin (2023)	Menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan wajar

Meningkatkan akurasi dan kelengkapan saldo kas

Agustina & Wiratno (2025) menunjukkan bahwa penerapan audit kas berbasis sistem Odoo menghasilkan data kas yang akurat, real-time, dan bebas dari selisih pencatatan. Meiliana & Fitriani (2025) juga menyimpulkan bahwa prosedur audit substantif yang ketat meliputi cash count, rekonsiliasi bank, verifikasi bukti transaksi, dan konfirmasi bank berhasil memenuhi seluruh asersi audit, termasuk keberadaan, kelengkapan, akurasi, serta hak dan kewajiban. Hasil ini diperkuat oleh Fitriandani & Sari (2025), Leksono & Widoretno (2025), Ramdhani et al. (2024), Retnaningrum & Trisnarningsih (2024), Sangkala (2022), dan Syifaunnaja & Nilasari (2025) yang menemukan bahwa audit rutin memperbaiki ketidaksesuaian antara saldo kas fisik dan pembukuan. Selain itu, penelitian Priardhina & Munari (2024), Sinulingga et al. (2020), serta Yuliani & Muna (2025) memperlihatkan bahwa rekonsiliasi bank dan pemeriksaan dokumen pendukung mampu memperbaiki kesalahan klasifikasi dan pencatatan yang sebelumnya tidak terdeteksi. Secara keseluruhan, seluruh penelitian dalam kelompok ini menegaskan bahwa audit kas secara signifikan memperbaiki akurasi saldo kas yang menjadi basis penting laporan keuangan.

Mengurangi risiko fraud dan salah saji material

Bondarenko (2025) menyatakan bahwa kas merupakan aset paling rentan terhadap manipulasi dan audit kas berfungsi sebagai mekanisme proteksi yang efektif. Kagiri (2023) menemukan bahwa laporan audit internal yang berkualitas mampu menurunkan risiko fraud melalui evaluasi pengendalian internal yang lebih ketat. Penelitian Zakirova et al. (2021) menunjukkan bahwa dokumentasi kas yang lengkap dan prosedur audit yang disiplin

mengurangi peluang terjadinya kecurangan seperti *kitting*, *lapping*, dan menyembunyian selisih kas. Saenggo & Muslimin (2023) mengidentifikasi adanya selisih kas dan kelemahan pemisahan tugas sebagai indikator risiko fraud yang dapat diminimalkan apabila audit dilakukan secara berkala. Fisdiana & Wilasittha (2025), Mursidi et al. (2024), serta Zahrani & Yuhertiana (2025) menegaskan bahwa audit kas memberikan sinyal disiplin bagi manajemen sehingga potensi salah saji dapat diidentifikasi lebih awal. Hasil dari Hassan et al. (2023) memperkuat pentingnya teknologi seperti *Continuous Auditing*, yang terbukti meningkatkan kecepatan deteksi anomali kas dan memperkecil peluang fraud. Seluruh artikel tersebut menunjukkan bahwa audit kas bukan hanya mendeteksi kecurangan setelah terjadi, tetapi juga berfungsi sebagai alat preventif yang membatasi ruang terjadinya manipulasi.

Memperkuat pengendalian internal

Pada penelitian Rat (2024) menunjukkan bahwa rekomendasi auditor terkait pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan penyusunan SOP kas berdampak langsung pada peningkatan efektivitas pengelolaan kas perusahaan. Hal yang sama terlihat dalam penelitian Fisdiana & Wilasittha (2025) yang menemukan bahwa perusahaan lelang yang tidak memiliki divisi audit internal dan tidak melakukan cash opname berkala berisiko tinggi mengalami ketidakwajaran saldo, dan rekomendasi auditor terbukti memperkuat sistem kontrol internal secara signifikan. Zakirova et al. (2021) memberikan kontribusi penting dengan mengembangkan Dokumen Kerja Pengendalian Internal (DKPI) yang membantu auditor menilai kepatuhan perusahaan terhadap prosedur transaksi kas dan bank. Penelitian dari Mursidi et al. (2024), Retnaningrum & Trisnaningsih (2024), serta Yuliani & Muna (2025) juga menunjukkan bahwa kelemahan dalam dokumentasi transaksi dapat diperbaiki melalui audit internal dan audit eksternal. Azizah & Suryatimur (2025) memperlihatkan bahwa audit kas pada BUMDes meningkatkan struktur pengendalian internal desa dan memperbaiki akuntabilitas publik. Seluruh hasil penelitian ini konsisten menyatakan bahwa audit kas berfungsi sebagai katalis bagi perbaikan sistem kontrol internal entitas.

Meningkatkan transparansi dan kepercayaan stakeholder

Hashim (2025) menunjukkan bahwa audit kas meningkatkan kredibilitas laporan arus kas perbankan yang menjadi dasar utama penilaian risiko likuiditas. Ayuningtias & Suryaningrum (2024) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa audit kas meningkatkan relevansi dan nilai prediktif laporan arus kas bagi investor dan kreditur. Biehl et al. (2024) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan yang meningkat melalui audit kas membantu memperkuat reputasi perusahaan dan menurunkan biaya modal. Hasil penelitian Bondarenko (2025) juga menyatakan bahwa audit kas yang disiplin memberikan keyakinan

kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan dikelola secara transparan dan akuntabel. Temuan dari Hassan et al. (2023), Meiliana & Fitriani (2025), Sangkala (2022), Sinulingga et al. (2020), dan Syifaunnaja & Nilasari (2025) menunjukkan bahwa peningkatan transparansi ini terjadi di berbagai sektor, baik entitas besar maupun organisasi kecil seperti BUMDes dan yayasan nirlaba.

Menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan wajar secara keseluruhan

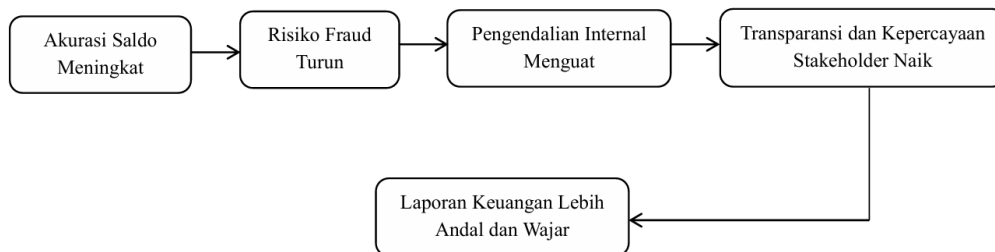
Bondarenko (2025) menunjukkan bahwa audit kas meningkatkan keandalan laporan keuangan terutama pada masa kondisi ekonomi tidak stabil. Hashim (2025) menegaskan bahwa audit eksternal berpengaruh signifikan terhadap penilaian kewajaran laporan keuangan bank melalui evaluasi saldo kas dan arus kas. Ayuningtias & Suryaningrum (2024) menekankan bahwa verifikasi kas membantu memastikan kesesuaian klasifikasi, penilaian, dan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian oleh Biehl et al. (2024) menyimpulkan bahwa pengelolaan kas dan audit yang efektif meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dan memperbaiki kualitas pelaporan keuangan secara menyeluruh. Penelitian lain seperti Leksono & Widoretno (2025), Priardhina & Munari (2024), dan Saenggo & Muslimin (2023) menunjukkan bahwa kesalahan dalam saldo kas dapat berdampak langsung pada laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi, sehingga audit kas menjadi faktor kunci dalam memastikan kewajaran penyajian laporan keuangan.

Selain lima temuan utama tersebut, telaah lintas artikel juga mengungkapkan beberapa pola tambahan. Pertama, penggunaan teknologi audit seperti ERP, sistem Odoo (Agustina & Wiratno, 2025), dan continuous auditing (Hassan et al., 2023) meningkatkan kualitas audit kas secara signifikan melalui pengurangan human error dan peningkatan kelengkapan audit trail. Kedua, penelitian Fitriandani & Sari (2025), Retnaningrum & Trisnarningsih (2024), dan Saenggo & Muslimin (2023) menunjukkan bahwa hambatan seperti dokumen tidak lengkap, keterlambatan konfirmasi bank, dan pencatatan manual memengaruhi efektivitas audit, sehingga kesiapan klien menjadi faktor penting keberhasilan. Ketiga, konteks organisasi seperti budaya kerja, pemisahan tugas, serta dominasi peran individu memengaruhi efektivitas pengendalian internal sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Saenggo & Muslimin (2023) serta beberapa studi BUMDes.

5. PEMBAHASAN

Hasil telaah literatur terhadap 26 artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa efektivitas audit kas dan setara kas pola sintesis yang menggambarkan keterkaitan logis antara efektivitas audit kas dan setara kas dengan peningkatan keandalan laporan keuangan. Bagan 1,

disusun berdasarkan konsistensi temuan dari berbagai artikel yang telah dianalisis, sehingga mampu menunjukkan bagaimana setiap aspek saling memengaruhi dan membentuk rangkaian proses yang terintegrasi. Selain itu, pola hubungan dalam bagan juga mencerminkan dinamika perilaku yang dijelaskan dalam kerangka teori yaitu *Agency Theory* yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.



Bagan 1. Pola Pengaruh Audit Kas dan Setara Kas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pada bagan 1, menggambarkan hubungan antara temuan yang mencerminkan pola sebab-akibat yang muncul secara konsisten dalam keseluruhan artikel yang ditinjau. Pada tahap awal, peningkatan akurasi saldo kas merupakan hasil langsung dari efektivitas prosedur audit seperti pemeriksaan fisik kas, rekonsiliasi bank, dan verifikasi dokumen transaksi. Ketika auditor memastikan bahwa saldo kas benar-benar mencerminkan kondisi riil di lapangan, maka ruang bagi terjadinya kesalahan pencatatan maupun manipulasi saldo semakin kecil. Temuan ini selaras dengan *Agency Theory* yang menekankan bahwa salah satu bentuk perilaku oportunistik agen adalah menyembunyikan informasi atau memanipulasi data keuangan, terutama pada akun yang likuid seperti kas. Dengan adanya audit, perilaku ini dapat ditekan karena tingkat akurasi dan transparansi saldo meningkat secara signifikan.

Akurasi saldo kas yang meningkat tersebut kemudian berkontribusi langsung pada penurunan risiko fraud. Kas adalah akun yang paling rentan terhadap kecurangan karena sifatnya yang mudah dipindahkan, sehingga ketika saldo sudah terverifikasi secara independen, peluang agen melakukan fraud seperti *kitting*, *lapping*, atau menyembunyikan selisih kas menjadi semakin kecil. Pada titik ini, audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang membatasi perilaku menyimpang, sesuai dengan konsep *moral hazard* dalam *Agency Theory*, di mana agen akan cenderung bertindak oportunistik apabila tidak diawasi. Dengan audit, perilaku tersebut dapat dikontrol, dan risiko fraud turun secara signifikan.

Penurunan risiko fraud selanjutnya berdampak pada penguatan pengendalian internal. Ketika auditor berhasil mengidentifikasi kelemahan dalam prosedur kas dan memberikan rekomendasi perbaikan seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi yang lebih jelas, atau standar dokumentasi yang lebih ketat, organisasi kemudian memperbaiki sistem kontrolnya.

Pada titik ini, terjadi perubahan perilaku organisasi secara struktural: tugas menjadi lebih tertata, wewenang lebih terdistribusi, dan setiap transaksi memiliki bukti serta prosedur yang harus dipenuhi. Perubahan perilaku ini menunjukkan pergeseran dari sistem pengelolaan berbasis kepercayaan semata menuju sistem berbasis kontrol dan prosedur, sesuai dengan prinsip-prinsip *principal-agent relationship*. Sistem kontrol internal yang menguat menunjukkan bahwa organisasi telah merespons sinyal dari audit melalui perubahan perilaku operasional.

Pengendalian internal yang lebih kuat selanjutnya meningkatkan transparansi dan kepercayaan stakeholder. Ketika alur transaksi kas jelas, bukti transaksi lengkap, dan sistem pengawasan berjalan dengan baik, maka seluruh laporan dan aktivitas keuangan menjadi lebih dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi stakeholder maupun investor, pemerintah, masyarakat, maupun lembaga pengawas bahwa organisasi dikelola secara akuntabel dan bebas dari penyimpangan. Perilaku manajemen yang sebelumnya mungkin tertutup atau kurang disiplin dalam dokumentasi berubah menjadi lebih terbuka dan terdokumentasi dengan baik karena adanya tekanan positif dari audit. Transparansi meningkat, dan persepsi kepercayaan stakeholder terhadap organisasi pun menguat.

Pada akhirnya, rangkaian proses tersebut berkontribusi pada terciptanya laporan keuangan yang lebih andal dan wajar. Laporan keuangan yang telah melalui proses audit yang ketat dan berbasis pengendalian internal yang kuat akan lebih bebas dari salah saji material. Stakeholder pun menilai laporan tersebut lebih kredibel, karena telah melalui proses verifikasi dan sinyal integritas yang jelas. Secara teoretis, hasil akhir ini merupakan perpaduan dari berbagai aspek perilaku yang dijelaskan dalam *Agency Theory*. Dalam teori ini, audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang menekan potensi perilaku oportunistik agen. Kehadiran auditor membuat manajemen terdorong untuk bertindak lebih jujur, transparan, dan patuh terhadap prosedur karena setiap transaksi dapat diuji, diverifikasi, dan dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang andal merupakan hasil dari pengawasan yang efektif, perbaikan pengendalian internal, serta berkurangnya asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Bagan secara menyeluruh mencerminkan bagaimana perilaku manajemen, sistem pengawasan auditor, serta efektivitas mekanisme kontrol berinteraksi menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan berkualitas.

6. KESIMPULAN

Sintesis atas 26 artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa audit kas dan setara kas memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan keandalan dan kualitas laporan keuangan pada berbagai jenis entitas, termasuk perusahaan, organisasi nirlaba, BUMDes, BLUD, dan lembaga keuangan. Lima temuan utama muncul secara konsisten: (1) peningkatan akurasi dan kelengkapan saldo kas melalui prosedur audit substantif seperti cash count, rekonsiliasi bank, dan verifikasi dokumen; (2) penurunan risiko fraud dan salah saji material karena audit berfungsi sebagai alat deteksi dan pencegahan; (3) penguatan pengendalian internal melalui rekomendasi auditor terkait pemisahan tugas, otorisasi, dan SOP kas; (4) peningkatan transparansi dan kepercayaan stakeholder melalui kualitas informasi kas yang lebih dapat diandalkan; serta (5) terciptanya laporan keuangan yang lebih wajar dan kredibel sebagai hasil dari proses audit yang efektif dan sistem pengendalian internal yang kuat.

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat penjelasan *Agency Theory* bahwa audit kas berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi, menekan perilaku oportunistik agen, serta memperkuat akuntabilitas melalui mekanisme monitoring independen. Audit yang efektif membantu memastikan bahwa pelaporan kas dilakukan secara jujur dan sesuai kondisi riil, sehingga konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat diminimalkan. Secara praktis, hasil SLR ini memberikan panduan komprehensif bagi auditor, organisasi, dan regulator untuk meningkatkan efektivitas audit kas melalui penerapan prosedur substantif yang tepat, pemanfaatan teknologi audit, serta penguatan sistem pengendalian internal terutama pada sektor yang rawan fraud. Temuan ini juga memberikan dasar empiris bagi regulator untuk memperbaiki standar audit kas dan pengawasan pelaporan keuangan dalam menghadapi tantangan digitalisasi.

Penelitian selanjutnya disarankan menganalisis hubungan antara prosedur audit, pengendalian internal, dan keakuratan laporan keuangan dengan metode kuantitatif. Validasi ini akan mengubah temuan literatur menjadi sebuah kerangka empiris yang aplikatif, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan dan praktik audit kas yang relevan dengan kompleksitas keuangan saat ini.

REFERENSI

- Agustina, N. A., & Wiratno, A. (2025). Implementation of cash audit and cash equivalent on voucher reconciliation in Odoo system in BULOG Banyumas. *Diploma International Conference 2025*, 1(1), 7. <https://inkognisi.com/index.php/journal/article/view/55>
- Ayuningtias, P. M., & Suryaningrum, D. H. (2024). Analisis prosedur audit kas setara kas BLUD Puskesmas X oleh KAP ENHA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 394–405. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3362>
- Azizah, N., & Suryatimur, K. P. (2025b). Studi kasus: Analisis prosedur audit kas dan setara kas pada BUMDES ABC oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purba Lauddin & Rekan. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara ICMA*, 40–54. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v1i1.6>
- Biehl, H., Bleibtreu, C., & Stefani, U. (2024). The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54, 100594. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2023.100594>
- Bondarenko, N. (2025). Methods of auditing cash at the enterprise. *University Economic Bulletin*, 20(1), 83–99. <https://doi.org/10.69587/ueb/1.2025.83>
- Fisdiana, A. J., & Wilasittha, A. A. (2025). Audit kas dan setara kas: Evaluasi prosedur audit dan rekomendasi perbaikan sistem kas untuk perusahaan balai lelang. *Land Journal*, 6(2), 427–439. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i2.4259>
- Fitriandani, S., & Sari, R. P. (2025). Dari prosedur ke praktik: Audit kas dan setara kas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.70197/jebisma.v3i1.127>
- Hashim, S. G. (2025). The role of external auditing in evaluating the impact of cash flow statement items on the financial position of banks. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 17(1), 357–375. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202517118>
- Hasibuan, R. P. S., Nasution, F., Bukit, R. B., & Sibarani, R. (2025). A systematic literature review on the effectiveness of internal control and the quality of internal audit in improving financial management performance at state legal entity universities (PTN BH) in Indonesia. *International Conference on Economics, Technology, Management, Accounting, Education, and Social Science*, 1(1), 84–92.
- Hassan, A., Salleh, N., Ismail, M. N., Ahmad, M. N., & Hussin, A. R. C. (2023). Empirical evaluation of continuous auditing system use: A systematic review. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 13(1), 796–808. <https://doi.org/10.11591/ijece.v13i1.pp796-808>
- Hisyam, M., Tamami, Z., & Nugrahanti, T. P. (2025). Peran kualitas bukti audit dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan: Literatur review. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 5(2), 9174–9190. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1399>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Kagiri, B. (2023). Internal audit report quality and financial statement accuracy of savings and credit cooperatives societies in Kenya. *African Journal of Commercial Studies*, 3(1), 75–85. <https://doi.org/10.59413/ajocs/v3.i1.5>

- Leksono, B. B. B., & Widoretno, A. A. (2025). Implementasi standar audit 500 pada prosedur audit kas oleh KAP X: Studi kasus pada BLUD. *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 6(2), 860–870. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JAAPI/article/view/5047>
- Meiliana, Z. G., & Fitriani, D. (2025). Evaluasi prosedur audit substantif atas kas dan setara kas: Studi kasus pada perusahaan teknologi informasi di Indonesia. *Journal of Economics and Business UBS*, 14(5), 1410–1419. <https://doi.org/10.52644/4d9kv621>
- Mursidi, F. K. P., Aryana, N., Salwa, H. A., Dytmiko, O. R., & Anggraini, L. B. (2024). Ruang lingkup dan pengaruh audit kas, setara kas dan piutang terhadap kinerja perusahaan. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(4), 64–67. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14647268>
- Priardhina, I. D. N., & Munari. (2024). Penerapan prosedur audit pada akun kas oleh kantor akuntan publik XYZ. *JARUM: Journal of Analysis Research and Management Review*, 1(3), 98–108. <https://doi.org/10.62952/jarum.v1i3.41>
- Puspita, A. I., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Analisis sistem pengendalian internal kas dan setara kas untuk mencegah fraud pada rumah sakit XYZ. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 822–832. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3397>
- Ramdhani, R. V., Sasana, H., & Prihastiwi, D. A. (2024). Analisis penerapan prosedur pelaksanaan audit kas dan setara kas oleh KAP Heliantono dan Rekan cabang Semarang. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Perpajakan*, 6(1), 1–6. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/jaap/article/view/4516>
- Rat, M. (2024). Sistem pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kas dan setara kas pada PT Kawasan Industri Medan (Persero). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.31000/competitive.v8i1.9974>
- Retnaningrum, K., & Trisnarningsih, S. (2024). Implementation of audit procedures for cash and cash equivalent accounts of T Foundation by KAP Djoko Soerjadi. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.61132/ijems.v2i1.155>
- Saenggo, A. T. P., & Muslimin. (2023). Analisis prosedur audit kas setara kas (studi kasus terhadap laporan keuangan organisasi nirlaba XYZ). *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.277>
- Sangkala, M. (2022). Tinjauan atas prosedur audit kas dan setara kas pada kantor akuntan publik di Makassar. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 344–350. <https://doi.org/10.26858/je3s.v3i2.110>
- Sinulingga, F. C., Hutaeruk, M. R., & Sudiyono. (2020). Peran audit atas kas dan setara kas pada PT Murni Gas Raya Samarinda. *OBOR: Oikonomia Borneo*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.24903/obor.v2i1.675>
- Susanto, Y. K. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern pada perusahaan publik sektor manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 156–174. <https://doi.org/10.34208/jba.v11i3.242>
- Syifaunnaja, D., & Nilasari, A. P. (2025). Evaluasi audit kas dan setara kas oleh KAP Budiandru dan Rekan cabang Semarang pada PT POG. *Mount Hope International Business Journal (MOBIJ)*, 2(1), 13–27.

- Yuliani, N. L. A., & Muna, N. (2025). Peningkatan efektivitas pengendalian internal melalui audit transaksi kas dan bank pada KKP Ida Bagus Widhi Aksiana. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 2042–2048. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i3.2028>
- Zahrani, S. S., & Yuhertiana, I. (2025). Analisis efektivitas pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT XYZ. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(10), 142–155. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i10.6737>
- Zakirova, A., Klychova, G., Doronina, S., Abasheva, O. V., & Nigmatullina, N. (2021). Improvement of methodological support of internal control in the cash management system of the enterprise. *E3S Web of Conferences*, 284. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202128407011>